

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini teknologi informasi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Selain perkembangan jenis peralatan teknologi maupun *software* aplikasi pendukung, perkembangan ini juga berdasarkan pada semakin meratanya pengguna teknologi informasi ini (Nuryanto, 2012:1). Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi sehingga memerlukan kualitas informasi yang akurat, cepat dan tepat.

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan (Hutahaean (2014:13). Untuk menyediakan laporan tersebut, diperlukan suatu alat bantu atau media untuk mengolah beraneka ragam data agar dapat disajikan menjadi informasi. Informasi itu sendiri merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya (Hutahaean (2014:9).

Setiap instansi perusahaan, sangat membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat menunjang operasional perusahaan. Dengan sistem tersebut kinerja yang dilakukan akan lebih efektif dengan waktu yang lebih efisien. Selain sistem informasi yang dapat mendukung operasional, perusahaan juga harus mempunyai

manajemen yang bagus sehingga prosedur yang diterapkan dapat berjalan dengan baik.

Sun Life Financial merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi yang sangat besar dan cabangnya tersebar di Indonesia. Sun Life Financial memiliki beberapa tenaga kerja yang bergerak di dalam bidangnya masing-masing, salah satunya yaitu agen asuransi. Agen asuransi merupakan tenaga pemasar dari perusahaan. Agen asuransi bertugas mencari, menjelaskan dan meyakinkan calon nasabah untuk berkerjasama dengan perusahaan. Hasil yang dicapai oleh agen asuransi sangat berpengaruh terhadap komisi yang didapatkan.

Pada saat ini, agen asuransi yang telah mendapatkan nasabah, menyerahkan data nasabah yang didapatkan kepada bagian *human resources department* (HRD). Apabila nasabah berdomisili jauh dapat menyebabkan keterlambatan penyerahan data nasabah. Hal tersebut sangat merugikan agen asuransi yang mendapatkan komisi dari nasabah yang didapatkan. Selain itu, bagian *human resources department* (HRD) harus menyusun data tersebut sesuai dengan jenis asuransi dan agen asuransi sebelum diverifikasi.

Setelah data diverifikasi, data tersebut diserahkan ke bagian keuangan untuk menentukan komisi bagi agen asuransi dan pembayaran asuransi bagi nasabah. Dalam perhitungan komisi yang dilakukan pada saat ini masih menggunakan Microsoft Excell sehingga data-datanya masih belum tersusun secara rapi yang dapat menyebabkan terlambatnya pembuatan laporan. Pengolahan data yang dilakukan oleh *human resources department* (HRD) dan bagian keuangan masih

memungkinkan hilang dan apabila AD (Agency Director) menanyakan laporan keuangan dan laporan kinerja agen. Selain itu, masalah lainya yang kemudian timbul yaitu adalah masalah data nasabah yang bermasalah dan tidak bermasalah dan yang sudah jatuh tempo lebih dari satu bulan adapun masalah yang lainya tentang area kinerja belum dijangkau oleh agen dan masalah keterlambatan pembagian komisi Apabila nasabah berdomisili jauh dapat menyebabkan keterlambatan penyerahan data nasabah Hal tersebut sangat merugikan agen asuransi yang mendapatkan komisi dari nasabah yang didapatkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka saya bermaksud untuk mengangkat masalah tersebut dengan menggabungkan beberapa referensi yang telah didapat sebagai bahan penelitian proposal skripsi dengan judul **"Sistem Informasi Manajemen Agen Asuransi Pada Sun Life Financial Cabang Kota Palembang"** akan dibuat membahas tentang perancangan informasi menggunakan web, bahasa pemograman menggunakan PHP, metode pengembangan akan menggunakan *Prototype* untuk mempermudah kinerja karyawan dalam melakukan operasional perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, permasalahan yang dapat di indentifikasi adalah bagaimana membuat sistem informasi manajemen agen asuransi pada Sun Life Financial Cabang Palembang berbasis web.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak terlalu luas, namun dapat mencapai hasil yang optimal, maka peneliti akan membatasi ruang lingkup pembahasan sebagai berikut :

1. Membangun sistem informasi manajemen yang meliputi laporan data agen data nasabah dan yang meliputi laporan kinerja agen, penjualan, area wilayah kerja agen dan komisi pada Sun Life Financial Cabang Kota Palembang
2. Sistem ini di bangun menggunakan metode *prototype* bahasa pemrograman php dan database *mysql*.
3. Tidak membahas tentang transaksi nasabah.
4. Sistem ini hanya dapat di digunakan oleh HRD, Agen, dan Agency Director (AD) pada Sun Life Financial Cabang Kota Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk membangun Sistem informasi manajemen agen asuransi pada Sun Life Financial Cabang Kota Palembang berbasis web.

1.5 Manfaat Penelitan

1.5.1 Bagi Peneliti

1. Menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama kuliah terutama pada bidang sistem informasi.
2. Menambah wawasan peneliti didalam mengembangkan suatu sistem informasi khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1), Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.

1.5.2 Bagi Universitas

1. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi pelajaran yang diperoleh dibangku kuliah.
2. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya dan sebagai bahan evaluasi.

1.5.3 Bagi Sun Life Financial Cabang kota Palembang

1. Sistem informasi ini dapat mempermudah agen asuransi dalam menyampaikan informasi nasabah yang di dapatkepada bagian human resources departement (HRD).
2. Sistem informasi ini dapat mempermudah human resources departement (HRD) untuk menyusun data nasabah bedasarkan agen asuransi dan jenis produk asuransi.
3. Dapat mempermudah bagian keuangan untuk memberikan komisi pda agen asuransi.
4. Dapat mempermudah human resources departement (HRD)dalam memberikan laporan kinerja agen.
5. Agency Director (AD) dapat dengan mudah memperoleh informasi Laporan kinerja agen asuransi.

1.5.4 Bagi Pihak Lain

Semoga penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi pihak lain atau pembaca sebagai media informasi khususnya bagi pembaca yang memiliki minat dan kepentingan yang sama.